

6

**PENGELOLAAN STRUKTUR HUTANG JANGKA PENDEK SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN**

Indria Widyastuti, Rifa Aryuti

Universitas Bina Sarana Informatika

(Naskah diterima: 1 September 2020, disetujui: 28 Oktober 2020)

Abstract

The purpose of this study is to determine how the effect of short-term debt structure on the level of liquidity in companies whose businesses are included in the natural resource management group and listed on the Indonesia Stock Exchange. The data source uses the Financial Statements of PT.ASTRA AGRO LESTARI, TBK for the period 2015-2019. This study also aims to determine the extent to which short-term debt management can improve the company's ability to meet its short-term obligations. This research is a quantitative study, where this research analyzes the structure of short-term debt by using the ratio of the amount of short-term debt to total debt, while liquidity uses the current ratio. Data collection techniques in writing using observation, documentation and literature study. Data analysis uses simple linear regression, from the results of the study it can be concluded that the structure of short-term debt affects the liquidity (ability to meet short-term obligations) of the company for the 2015-2019 period. Based on the analysis test, the effect can be seen in the R Square of 0.676, which means that the percentage value of short-term debt which is influenced by the Current Ratio (CR) is 67.6%.

Keyword: *Current Liabilities, Liquidity, Current Asset Ratio*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur hutang jangka pendek terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan yang usahanya termasuk dalam kelompok pengelolaan sumber daya alam dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data menggunakan Laporan Keuangan PT.ASTRA AGRO LESTARI, TBK periode 2015-2019. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan hutang jangka pendek dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dimana penelitian tersebut menganalisa struktur hutang jangka pendek dengan menggunakan perbandingan jumlah hutang jangka pendek terhadap total hutang, sedangkan likuiditas menggunakan rasio aktiva lancar. Teknik pengumpulan data dalam penulisan menggunakan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur hutang jangka pendek berpengaruh terhadap likuiditas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek) perusahaan periode 2015-2019. Berdasarkan uji analisis pengaruh dapat dilihat pada R

Square sebesar 0,676 artinya bahwa nilai persentase Hutang Jangka Pendek yang dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR) sebesar 67,6%.

Kata Kunci: Hutang Lancar, Likuiditas, Rasio Aktiva lancar

I. PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan tersebut yaitu untuk terus maju dan berkembang. Untuk melihat kemajuan sebuah perusahaan dapat dilihat dari segi keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Industri yang berbasis Sumber Daya Alam belakangan memiliki potensi untuk terus maju. Dikutip dari berita Kementerian Perindustrian tahun 2019 bahwa potensi industri Sumber Daya Alam di Indonesia sangat tinggi karena kondisi iklim dan letak geografis di Indonesia cukup strategis. Pada kondisi ini perusahaan harus siap dalam menghadapi persaingan bisnis untuk dapat terus maju. Dalam menghadapi persaingan perusahaan perlu menyediakan dana yang cukup besar untuk mengembangkan usahanya. Untuk pemenuhan dana yang besar tersebut, perusahaan membutuhkan sumber pendanaan dari luar seperti hutang. Hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Oleh karena itu,

pemakaian sumber dana luar seperti hutang harus benar-benar memperhatikan kondisi perusahaan.

Menilai kondisi perusahaan sangat penting dilakukan sebelum akan memutuskan menggunakan hutang atau tidak. Kondisi perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui beberapa teknik analisis, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Perhitungan rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current assets ratio*.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang "PENGELOLAAN STRUKTUR HUTANG JANGKA PENDEK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN" dimana penelitian dilakukan di salah satu perusahaan *agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia yaitu PT.ASTRA AGRO LESTARI, TBK.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Hutang

Pengertian hutang menurut (Pramiasih, 2017) mengemukakan bahwa : Hutang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena tindakannya/transaksi-transaksi dimasa lalu untuk memperoleh aktiva-aktiva atau jasa, yang pelunasannya baru akan dilakukan dimasa yang akan datang/disaat waktunya jatuh tempo, baik dengan penyerahan uang tunai, aktiva-aktiva tertentu lainnya, jasa maupun dengan menciptakan hutang baru dari perusahaan.

2.2 Klasifikasi Hutang

Klasifikasi menurut (Hartono & Rahmi, 2018) jenis hutang dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Hutang lancar/Hutang jangka pendek

Hutang yang harus dibayar dalam jangka waktu 1 Tahun:

- a. Hutang Pajak
- b. Hutang Wesel
- c. Hutang Dagang
- d. Hutang Gaji
- e. Hutang Bunga

2. Hutang Jangka Panjang

Hutang yang jangka waktunya lebih dari 1 tahun/periode:

- a. Hutang Obligasi
- b. Hutang Hipotik
- c. Hutang Bank

2.3 Hutang Jangka Pendek

Menurut (Munawir, 2016) hutang jangka pendek terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, penghasilan yang diterima dimuka.

2.4 Konsep Dasar Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net capital to total assets ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran – ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelola modal kerjaa yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2015).

2.5 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Berikut adalah tujuan dan manfaat Rasio Likuiditas menurut Kasmir dalam (Marwan-syah, 2017) secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan pesediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah pesediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan.
9. Menjadi pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

2.6 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis Rasio Likuiditas Menurut Kasmir dalam (Sari, 2017) yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek sebagai berikut :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
3. Rasio Kas atau (*Cash Ratio*)

2.7 Rasio Lancar

Rasio lancar (*Current ratio*) merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio lancar yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya (Riyanto, 2002).

Rasio Lancar (CR) =

$$\frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2.8 Penelitian-Penelitian Sebelumnya

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Utiyati, n.d.)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas pada perusa-

haan kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2010-2016, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. (2) variabel hutang jangka panjang berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang negatif terhadap profitabilitas. (3) variabel kinerja keuangan yang diproksikan *current ratio* berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif terhadap profitabilitas. (4) variabel kinerja keuangan yang diproksikan *total debt to total assets ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Runtulalo, Murni, & Tulung, n.d.)

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan likuiditas. Hasil penelitian nilai t statistik variabel dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak dapat memprediksi likuiditas (*Current ratio*) pada tujuh perusahaan finance institution di bursa efek Indonesia.

B. Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (*Current ratio*) yang ditunjukkan oleh nilai signifi-

kansi t. Berdasarkan analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran piutang dapat memprediksi tingkat likuiditas (*Current rasio*) pada tujuh perusahaan finance institution.

C. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang dapat memprediksi likuiditas pada tujuh perusahaan finance institution di bursa efek Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Nentis & Agussalim, n.d.)

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Pageage For Social Sciences* atau Paket Statistik Untuk Ilmu Sosial) membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X) Perputaran Modal Kerja dengan Tingkat Likuiditas (Y) pada PT.Lembah Karet.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Redana, Suamba, & Rantau, n.d.)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan kemudian dilakukan analisa secara kuantitatif, menunjukkan bahwa pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan

perputaran persediaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas Koperasi KUAT Subak Guama, hal ini ditunjukkan dari perolehan Sig. sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Secara parsial perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas Koperasi KUAT Subak Guama sedangkan perputaran kas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas Koperasi KUAT Subak Guama.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Hutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan yang berpengaruh terhadap Likuiditas adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk menganalisa apakah Hutang Jangka Pendek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Likuiditas.

III. METODE PENELITIAN

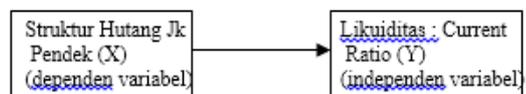
Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif karena didasarkan pada data kuantitatif atau temuan-temuan yang dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara dari kuantitatif berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis

hubungan beberapa variabel yaitu pengaruh langsung maupun tidak langsung. Uji analisis dilakukan dengan metode Analisa Regresi Linier Sederhana.

3.1 Kerangka Berpikir

Skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Model Kerangka Berpikir



3.2 Hipotesis

Menilai kondisi perusahaan sangat penting dilakukan sebelum akan memutuskan menggunakan hutang atau tidak. Kondisi perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui beberapa teknik analisis, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Perhitungan rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current assets ratio*.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil suatu keputusan penelitian sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur hutang jangka pendek dengan likuiditas PT Astra Agro Lestasi, tbk

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara struktur hutang jangka pendek dengan likuiditas PT Astra Agro Lestari, tbk

3.4 Metode Analisis Data

1. Sampel & Teknik Pengambilan Sampel

PT Astra Agro Lestari, tbk menjadi sampel penelitian dimana data yang diambil adalah Laporan Keuangan yang telah diaudit periode 2015 – 2019.

Data diambil melalui WEB Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui link URL :

2. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan untuk menganalisis hubungan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen (X)

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah besarnya Struktur Hutang Jangka Pendek PT Astra Agro Lestari, tbk per triwulan selama periode tahun 2015 – 2019.

Struktur Hutang Jangka Pendek per triwulan dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Hutang Jangka Pendek per triwulan}}{\text{Total Hutang Jangka Pendek per tahun}}$$

b. Variabel Dependen (Y)

Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current assets ratio*. Rasio Lancar dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

3. Model Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui tentang karakteristik sampel yang digunakan secara lebih rinci dan menggambarkan mengenai jawaban responden dalam bentuk minimal, nilai maksimal, rata-rata dan standar deviasi dengan masing-masing variabel.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan grafik dapat menggunakan Normal P-P Plot.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji statistik inferensial yang digunakan adalah analisa regresi (*regression analysis*) untuk memperoleh suatu persamaan regresi.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Data Jumlah Hutang Jangka Pendek PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Periode 2015-2019

(dalam jutaan Rp)

Tahun	Bulan	Triwulan	Hutang Jk Pendek	%
2015	Maret	Triwulan 1	4.601.218	24%
	Juni	Triwulan 2	5.558.162	29%
	Sept	Triwulan 3	5.705.344	29%
	Des	Triwulan 4	3.522.133	18%
	Total		19.386.857	
2016	Maret	Triwulan 1	3.762.812	26%
	Juni	Triwulan 2	3.324.755	23%
	Sept	Triwulan 3	3.326.777	23%
	Des	Triwulan 4	3.942.967	27%
	Total		14.357.311	
2017	Maret	Triwulan 1	4.679.677	27%
	Juni	Triwulan 2	4.089.147	24%
	Sept	Triwulan 3	6.316.033	36%
	Des	Triwulan 4	2.309.417	13%
	Total		17.394.274	
2018	Maret	Triwulan 1	2.243.875	18%
	Juni	Triwulan 2	3.584.508	28%
	Sept	Triwulan 3	3.681.899	29%
	Des	Triwulan 4	3.076.530	24%
	Total		12.586.812	
2019	Maret	Triwulan 1	3.159.269	29%
	Juni	Triwulan 2	3.939.961	36%
	Sept	Triwulan 3	2.267.275	21%
	Des	Triwulan 4	1.566.765	14%
	Total		10.933.270	

Sumber : BEI dan diolah Penulis

4.2 Data Aktiva Lancar PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Periode 2015-2019

(dalam jutaan Rp)

Tahun	Bulan	Triwulan	Aktiva Lancar	%
2015	Maret	Triwulan 1	2.742.196	25%
	Juni	Triwulan 2	2.807.734	26%
	Sept	Triwulan 3	2.568.605	23%
	Des	Triwulan 4	2.814.123	26%
	Total		10.932.658	
2016	Maret	Triwulan 1	2.900.084	18%
	Juni	Triwulan 2	5.900.225	37%
	Sept	Triwulan 3	3.111.249	14%
	Des	Triwulan 4	4.051.544	25%
	Total		15.963.102	
2017	Maret	Triwulan 1	4.884.740	27%
	Juni	Triwulan 2	4.479.221	25%
	Sept	Triwulan 3	4.402.591	24%
	Des	Triwulan 4	4.245.730	25%
	Total		18.012.282	
2018	Maret	Triwulan 1	4.610.979	23%
	Juni	Triwulan 2	5.542.570	27%
	Sept	Triwulan 3	5.710.846	28%
	Des	Triwulan 4	4.500.628	22%
	Total		20.365.023	
2019	Maret	Triwulan 1	4.595.629	24%
	Juni	Triwulan 2	5.083.151	26%
	Sept	Triwulan 3	5.131.746	27%
	Des	Triwulan 4	4.472.011	23%
	Total		19.282.537	

Sumber : BEI dan diolah Penulis

4.3 Data Likuiditas Rasio Lancar (Current Ratio) PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Periode 2015-2019

(dalam jutaan Rp)

Tahun	Bulan	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Jk Pendek	Current Ratio (CR)
2015	Maret	Triwulan 1	25	24	104%
	Juni	Triwulan 2	26	29	90%
	Sept	Triwulan 3	23	29	79%

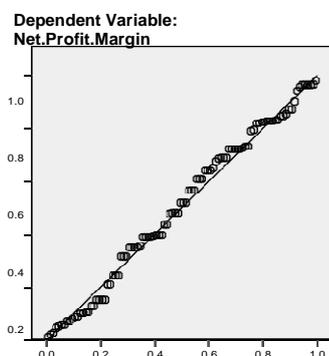
	Des	Triwulan 4	26	18	144%
2016	Maret	Triwulan 1	18	26	69%
	Juni	Triwulan 2	37	23	161%
	Sept	Triwulan 3	14	23	61%
	Des	Triwulan 4	25	27	93%
2017	Maret	Triwulan 1	27	27	100%
	Juni	Triwulan 2	25	24	104%
	Sept	Triwulan 3	24	36	67%
	Des	Triwulan 4	25	13	192%
2018	Maret	Triwulan 1	23	18	177%
	Juni	Triwulan 2	27	28	96%
	Sept	Triwulan 3	28	29	97%
	Des	Triwulan 4	22	24	92%
2019	Maret	Triwulan 1	24	29	83%
	Juni	Triwulan 2	26	36	72%
	Sept	Triwulan 3	27	21	129%
	Des	Triwulan 4	23	14	164%

Sumber : BEI dan diolah Penulis

4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan analisis Grafik Normal P-P Plot dan Kolmogorov-Smirnov Test

Normal P-P Plot of Regression Standardized



Sumber : Data Diolah SPSS

Berdasarkan data Current Ratio PT. Astra Agro Lestari, Tbk selama tahun 2015 sampai 2019 maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas PT. Astra Agro Lestari, Tbk setiap masa 3 bulannya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan karena nilai *Current Ratio* PT. Astra Agro Lestari, Tbk juga cenderung mengalami peningkatan dan penurunan, artinya *Current Ratio* PT. Astra Agro Lestari, Tbk tidak dapat mengelola asset yang dimiliki dan memaksimalkan pemanfaatan dalam mendapatkan keuntungan.

4.5 Uji Koefisien Korelasi

Hipotesis yang terbentuk sebagai berikut:

- Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara Hutang Jangka Pendek terhadap *Current Ratio*(CR).
- Ha: Adanya hubungan yang signifikan antara Hutang Jangka Pendek terhadap *Current Ratio* (CR)

Correlations

	Hutang Jangka Pendek	Likuiditas (Current Ratio)
Hutang Jangka Pen	1	-.822**
Sig. (2-tailed)		,000
N	20	20
Likuiditas (Current	-.822**	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	20	20

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari Tabel *Correlations* diatas, Signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Hutang Jangka Pendek terhadap *Current Ratio* (CR)

Arah hubungan yang bellawanan antar kedua variabel, karena nilai r nya negative, tidak ada tanda positif pada angka $-0,822$ menunjukkan semakin besar total hutang, akan membuat *Current Ratio* (CR) cenderung menurun. Demikian pula sebaliknya, makin kecil total hutang maka *Current Ratio* (CR) cenderung meningkat.

4.6 Uji Koefesien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error Sum of Squares	Change Statistics				
					Square Change	F	df1	df2	Sig.
1	,822 ^a	,676	,658	780,43	,676	7,551	1	18	,000

^aPredictors: (Constant), Hutang Jangka Pendek

Sumber: Data Diolah dengan SPSS

Pengaruh dapat dilihat pada R Square sebesar 0,676 artinya bahwa nilai persentase Hutang Jangka Pendek yang dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR) sebesar 67,6% maka 32,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian

4.7 Uji Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,802	21,834		10,937	,000
Hutang Jangka Pendek	-5,225	,853	-,822	-6,128	,000

^aDependent Variable: Likuiditas (Current Ratio)

Sumber : Data Diolah dengan SPSS

Persamaan regresi yang terbentuk $\hat{Y} = 238,802 - 5,225x$. Dimana Y adalah *Current Ratio* (CR) dan X adalah Hutang Jangka Pendek. Maka angka-angka tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar **238,802** menyatakan jika tidak ada Hutang Jangka Pendek maka *Current Ratio* (CR) akan sebesar **238,802 %**.

Nilai koefisien regresi antara Hutang Jangka Pendek (X) dengan *Current Ratio*(Y) sebesar **-5,225** menyatakan bahwa jika Hutang mengalami penambahan (1%) maka *Current Ratio* (CR) turun sebesar **5,225 %**. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hutang Jangka Pendek berpengaruh negatif terhadap Likuiditas.

V. KESIMPULAN

Hasil uji korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara Hutang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT.

Astra Agro Lestari, Tbk, hubungan yang terbentuk adalah bersifat negative

Hasil uji determiniasi menunjukkan bahwa adanya Hutang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk, tahun 2015 s/d 2019 dengan nilai presentase sebesar **0,676** atau **67,6%** yang berarti bahwa nilai persentase hutang dipengaruhi oleh (*Current Ratio*) menandakan cukup kuat, karena sisanya **32,4%** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Persamaan regresi yang terbentuk $\hat{Y} = 238,802 - 5,225x$ Dimana Y adalah (*Current Ratio*) dan X adalah Hutang Jangka Pendek. Maka dapat diartikan Konstanta sebesar **238,802** menyatakan jika nilai Hutang Jangka Pendek 0, maka (*Current Ratio*) akan sebesar **238,802%**. Sedangkan, Nilai koefisien regresi antara Hutang Jangka Pendek (X) dengan *Current Ratio* (Y) sebesar **-5,225** menyatakan bahwa jika Hutang Jangka Pendek mengalami penambahan (1%) maka *Current Ratio* akan menurun sebesar **5,225 %**.

DAFTAR PUSTAKA

Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Edisi 1).

Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, & Rahmi. 2018. *Buku Pengantar Akuntansi*.

Marwansyah, S. 2017. Analisa Current Ratio Terhadap Debt To Asset Rasio. *Moneter*, 4(1), 28–29.

Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan* (Keempat). Yogyakarta: Liberty.

Nentis, N., & Agussalim. (n.d.). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT Lembah Karet Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 2(2), 257–274.

Pramiasih. 2017. *Buku Pengantar Akuntansi* 2.

Pratiwi, W. A., & Utiyati, S. (n.d.). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang & Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 7(5), 1–16.

Redana, G. P., Suamba, I. K., & Rantau, I. K. (n.d.). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Koperasi KUAT Subak Guama. *E-Jurnal Agribisnis & Agrowisata*, 7(4), 523–532.

Riyanto. 2002. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Edisi 1). Yogyakarta: BPFE.

Runtulalo, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (n.d.). Pengaruh Perputaran Kas & Piutang Terhadap likuiditas Pada Perusahaan Finance Institution Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2838–2847.